

PENGARUH HOME INDUSTRI EMPING MELINJO TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT (Studi Pada Desa Tuk Kecamatan Kedawung)

Yusuf Ibrahim¹, Bambang Sumardi², M. Anissul Fata³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

¹Jl. Majasem B2 Karyamulya Kota Cirebon

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

² Jl. Majasem B2 Karyamulya Kota Cirebon

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

³Jl. Majasem B2 Karyamulya Kota Cirebon

Email Penulis¹, Email Penulis² dst

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa pengaruh home industri emping melinjo terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Tuk. Metode peneliti yang digunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan menggunakan kuesioner. Total populasi adalah 150 orang dengan pengambilan sampel 60 orang. Peneliti ini menggunakan metode analisis data yang terdiri dari Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinan. Penelitian dengan bantuan perhitungan program SPSS 20 di peroleh nilai t hitung 4.469 dan nilai signifikan sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 dengan R square sebesar 0,256. Dengan demikian variabel bebas yaitu home industri emping melinjo mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat tingkat pendapatan masyarakat sebesar 25,6%.

Kata Kunci: *Home Industri Emping Melinjo, Tingkat Pendapatan Masyarakat*

Abstract

This research aims to examine the effect of the melinjo chips home industry on increasing the income of the community in Tuk Village. A quantitative research method was employed, with data collected through questionnaires. The population in this study consisted of 150 individuals, and a sample of 60 respondents was selected using a proportional sampling technique. Data were analyzed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 20, through several analytical procedures including Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Tests (Normality Test and Heteroscedasticity Test), Simple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing, and Coefficient of Determination. The results indicate that the t-value is 4.469 with a significance level of 0.042, which is less than 0.05, signifying a statistically significant influence of the melinjo chips home industry on the level of community income. The coefficient of determination (R^2) is 0.256, suggesting that the independent variable contributes 25.6% to the variation in the dependent variable. Therefore, it can be concluded that the melinjo chips home industry has a positive and significant impact on the improvement of community income in Tuk Village.

Keywords: *Home Industry, Melinjo Chips, Community Income*

PENDAHULUAN

Pada tahun 1970-an, pertumbuhan industri Indonesia ditandai dengan banyak sektor yang bergerak dibidang industrial yang berpotensi, seperti pabrik-pabrik swasta dan proyek konstruksi. Pertumbuhan industry mengubah masyarakat dan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan baik laki-laki dan perempuan, secara tidak langsung berdampak pada kesejahteraan ekonomi keluarga. Menurut Sadono Sukirno (2002) industri dapat didefinisikan dalam dua arti: pertama, sebagai kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk yang sama di satu pasar; atau kedua, secara teori ekonomi, sebagai kumpulan perusahaan yang menjalankan operasi dibidang kegiatan ekonomi yang dianggap sebagai sektor sekunder.

Dalam sektor yang sangat kreatif dan global saat ini, usaha usaha kecil dan menengah (UKM) berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. Home industri adalah usaha yang dijalankan dari rumah dengan skala kecil hingga menengah, yaitu salah satu bentuk UKM yang berkembang pesat. Akibatnya, banyak UMKM yang berkembang saat ini, baik yang berdiri sendiri maupun dibawah naungan pemerintah, seperti banyaknya home industri saat ini.

Dari tahun 2021 hingga 2023, jumlah UMKM di Kabupaten Cirebon sangat meningkat. Menurut data Badan Statistik Provinsi Jawa Barat, hasil UMKM di Cirebon termasuk Kerajinan Rotan, Topeng, Makanan, Batu Alam dan Meubel. Desa Tuk salah satu daerah yang memiliki UMKM potensial, sentra makanan ringan seperti kripik pisang, rengginang, emping melinjo, rempeyek, krupuk kulit dan masih banyak lainnya, yang di produksi secara rumahan atau home industri.

Di Desa Tuk Kecamatan Kedawung Cirebon terdapat delapan macam jenis usaha makanan ringan, dengan bisnis emping melinjo berada di urutan tertinggi. Ini menunjukkan bahwa banyak peminat emping melinjo, yang menunjukan peningkatan permintaan di pasar. Emping melinjo merupakan bisnis turun temurun yang dikelola keluarga. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa bisnis ini dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi warga Desa Tuk. Ada sekitar 27 bisnis emping melinjo di Desa Tuk Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon, yang menunjukkan bahwa masyarakat tetap menggunakan emping

melinjo meskipun berbagai jenis makanan telah berkembang.

Banyak Home industri emping melinjo di Desa Tuk Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon, memberikan pekerjaan tambahan dan sampingan kepada penduduk sekitar. Di industri rumah tangga ini, banyak orang mencari pekerjaan sampingan, mulai dari kuli bangunan hingga buruh rumahan berusia 25 hingga 40 tahun. Hal ini menjadikan bahwa belum stabilnya pendapatan masyarakat sekitar, sehingga harus mencari pekerjaan sampingan untuk mendapatkan penghasilan lebih. Penelitian dengan judul "Pengaruh Home Industri Emping Melinjo Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Studi informasi diatas Pada Desa Tuk Kecamatan Kedawung".

KAJIAN LITERATUR

Home Industri

Perusahaan berukuran kecil atau unit usaha kecil yang bergerak di bidang industri tertentu disebut home industri. Dalam bahasa Inggris, "home" berarti rumah, tempat tinggal, atau kota. Namun, industri adalah jenis aktivitas ekonomi yang mengubah barang mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi.

Perusahaan rumah tangga, juga disebut sebagai (Home Industri) adalah unit usaha berskala kecil atau perusahaan kecil yang bekerja di suatu industri tertentu (Aristo, 2021). Seringkali (Home) mengacu pada rumah atau tempat tinggal seseorang, dan "industri" dapat mengacu pada produk bisnis, kerajinan atau perusahaan. Industri rumah tangga (home industri) termasuk dalam kategori industri skala kecil. Industri skala kecil terdiri dari perusahaan yang mempekerjakan 1 sampai 19 orang (Handayani, 2020). Sebuah rumah biasanya memiliki kantor produksi, pemasaran dan administrasi sekaligus, sehingga dianggap sebagai perusahaan kecil (Zuhri, 2013). Akibatnya, bisnis rumahan atau usaha kecil dibuat oleh industri. Karena mereka dijalankan di rumah, mereka disebut usaha kecil. Home industri atau industri rumah tangga didefinisikan sebagai perusahaan kecil atau toko produk barang.

Pendapatan

Pendapatan adalah harta tambahan yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan tetap. Sumber tersebut dapat bersifat material, misalnya tanah atau non material seperti pekerjaan. Akibatnya, gaji, keuntungan, dan

pendapatan (Ulfa, 2022). Dalam ilmu ekonomi, pendapatan juga didefinisikan sebagai banyaknya uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu negara dalam suatu periode tertentu dalam satuan mata uang, serta nilai maksimum yang dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan asumsi keadaan yang sama pada akhir periode sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah berbagai metode dan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah. Memahami jenis penelitian adalah penting karena memilih metode penelitian yang tepat akan berdampak pada kualitas dan relevansi hasil penelitian. Beberapa jenis penelitian adalah Kualitatif dan Kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam studi ini, masyarakat yang bekerja di home industri emping melinjo Desa Tuk Kecamatan kedawung Kabupaten Cirebon

Objek dan Subjek Penelitian

Orang-orang yang bekerja di Desa Tuk Kecamatan Kedawung, yang bekerja sebagai pekerja emping melinjo adalah subjek penelitian. Merunut (Sugiyono, 2021) "Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Home industri emping melinjo(X) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat(Y) di Desa Tuk.

Hasil pengolahan data dapat dijabarkan bahwa hasil uji regresi linear sederhana mempunyai nilai konstan sebesar 10.793 artinya apabila nilai variabel home industri nilainya 0 maka nilai variabel tingkat pendapatan masyarakat memiliki nilai tetap 10.793. Nilai koefisien home industri sebesar 0,663, artinya apabila variabel home industri meningkat sebesar 1 (satu) satuan maka nilai variabel tingkat pendapatan masyarakat meningkat sebesar 0,663. Dari uji hipotesis (uji t) dapat dinilai t hitung variabel 4.469 dan nilai signifikan sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa variabel home industri emping melinjo berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel tingkat pendapatan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan dan hasil penelitian dari pengolahan data serta pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel home industri emping melinjo (X) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap tingkat pendapatan masyarakat (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin aktif usaha emping melinjo, maka akan semakin tinggi pendapatan yang diperoleh masyarakat.

2. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel home industri memberikan kontribusi sebesar 25,6% terhadap tingkat pendapatan masyarakat, sementara sisanya 74,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model seperti pendidikan, akses modal, keterampilan, dan kondisi pasar.

3. Mayoritas pekerja di home industri ini adalah perempuan usia 36–45 tahun, yang menunjukkan bahwa industri ini menjadi salah satu tumpuan ekonomi bagi perempuan usia produktif di Desa Tuk.

REFERENSI

Astiti, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Aristo, A. F. (2021). Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

Anisa Septianingrum, *Revolusi Industry*, (Anak Hebat Indonesia, 2018), 53-54.

Diana, & Laila, N. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
LPPM U

Handayani, M. (2020). Strategi Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Kota Binjai (Studi Kasus Abu Bakar Konveksi Mencirim Binjai

Timur). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(Desember), 1–108.

Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk Dan Kesejahteraan* (Jakarta: LIPI Press, 2011),

Imron, A. 2012. “Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim”. *Jurnal RIPTEK Volume 6 Nomor I tahun 2012*.

Martin Perry, *Mengembangkan Usaha Kecil*, (Jakarta : Murai Kencana PT Raja Grafindo Persada, 2000), h. 54.

Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9

Panji Anoraga, *Pengantar Bisnis: Pengolahan Bisnis Dalam Era Globalisasi* (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2011), Cet. Ke-2, hlm. 46.

Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

Todaro, M., & Smith, S. (2020). *Economic Development*. Hokoben: Pearson Education

Wardani, D. K., & Utami, R. R. P. (2020). Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo. *Kajian Bisnis*

Zuhri, S. (2013). Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(3), 74.

3W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 887